STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

BADAN PENJAMIN MUTU DAN AKREDITASI



TAHUN 2026

UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

	Jln. Seroja No. 57, Tonja, Denpasar Utara, Bali (80239) Telp./Fax. (0361) 431434 Website: www.mahadewa.ac.id Email: mahadewauniversity@gmail.com	Kode /No : UPMI /BPMA /STD.01.01 /2026
		Tanggal : 17 Juli 2026
	STANDAR PENDIDIKAN	Revisi : 04
		Halaman :

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA (UPMI)

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
Perumus	Ni Wayan Widi Astuti,S.Pd,.M.Pd	TIM ADHOC		17-07-2026
Pemeriksa	Dr. Ida Ayu Agung Ekasriadi,S.Pd,.M.Hum	Wakil Rektor 1		20-07-2026
Pertimbangan	Prof. Dr. I Wayan Widana, M.Pd.	Senat UPMI		20-07-2026
Persetujuan	Drs.I.G.B.Arthanegara, S.H.,M.H.,M.Pd.	Yayasan		20-07-2026
Penetapan	Prof.Drs. I Made Suarta, S.H,.M.Hum.	Rektor UPMI		21-07-2026
Pengendalian	Dr. I Kadek Adhi Dwipayana, S.Pd., M.Pd	Ketua BPMA		24-07-2026

Standar Kompetensi Lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)
Rasional

Lulusan merupakan salah satu hasil utama penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI). Oleh karena itu, diperlukan Standar Kompetensi Lulusan sebagai acuan dalam menetapkan dan memastikan kompetensi yang harus dimiliki setiap lulusan sesuai dengan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, jenjang kualifikasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta kebutuhan masyarakat.

Standar Kompetensi Lulusan UPMI ditetapkan untuk memastikan setiap lulusan memiliki kompetensi akademik, profesional, sosial, dan kepribadian yang relevan dengan bidang keilmuannya, mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan, beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan IPTEKS, serta memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat. Kompetensi lulusan juga diarahkan agar selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi UPMI serta mencerminkan nilai-nilai Tri Hita Karana dalam sikap, perilaku, dan pelaksanaan profesinya.

Standar ini menjadi dasar bagi program studi dalam merumuskan dan mengembangkan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), struktur kurikulum, proses pembelajaran, dan sistem asesmen sehingga terdapat keterkaitan yang jelas antara kompetensi yang ditargetkan dengan pengalaman belajar yang diberikan kepada mahasiswa. Standar Kompetensi Lulusan juga menjadi acuan dalam memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui proses evaluasi yang terukur dan terdokumentasi.

Daftar Istilah Standar Kompetensi Lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

Istilah	Definisi Operasional
Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa pada akhir program pendidikan tinggi.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai karakteristik program studi.
Kompetensi Lulusan	Kesatuan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki lulusan untuk melaksanakan peran akademik, profesional, sosial, dan/atau kewirausahaan.
Kompetensi Utama Lulusan	Kompetensi inti yang menjadi ciri khas lulusan suatu program studi dan membedakannya dari program studi sejenis.

Sikap	Nilai, karakter, etika, dan perilaku yang harus dimiliki dan ditunjukkan lulusan dalam kehidupan akademik, profesional, dan sosial.
Pengetahuan	Penguasaan konsep, teori, prinsip, metode, dan/atau fakta dalam bidang ilmu yang menjadi dasar kemampuan lulusan.
Keterampilan Umum	Kemampuan yang diperlukan lulusan untuk melaksanakan tugas secara efektif pada berbagai konteks akademik, profesional, dan kehidupan bermasyarakat.
Keterampilan Khusus	Kemampuan spesifik yang berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keilmuan atau profesi tertentu.
Ketercapaian CPL	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi yang dirumuskan dalam CPL berdasarkan hasil asesmen yang terukur dan dapat dibuktikan.
Profil Lulusan	Gambaran peran dan karakteristik lulusan yang diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan pada suatu program studi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.
Relevansi CPL	Tingkat kesesuaian CPL dengan visi dan misi perguruan tinggi, perkembangan IPTEK, bidang keilmuan, kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan pemangku kepentingan.
Pembelajar Sepanjang Hayat	Kemampuan lulusan untuk belajar secara mandiri, berpikir kritis, mengembangkan kompetensi, dan beradaptasi terhadap perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan profesi secara berkelanjutan.
Kesesuaian CPL dengan Kurikulum	Tingkat keterhubungan antara CPL dengan struktur kurikulum, mata kuliah, CPMK, proses pembelajaran, dan asesmen untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan.
Pemutakhiran CPL	Proses peninjauan dan penyempurnaan CPL secara berkala berdasarkan perkembangan IPTEK, kebutuhan dunia kerja, hasil tracer study, masukan pemangku kepentingan, dan perkembangan bidang keilmuan.
Evaluasi Ketercapaian CPL	Proses sistematis untuk mengukur dan menganalisis tingkat pencapaian CPL berdasarkan data hasil asesmen mahasiswa dan lulusan.
Peningkatan Kompetensi Lulusan	Upaya sistematis untuk meningkatkan relevansi dan kualitas kompetensi lulusan berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian CPL dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Pihak yang Bertanggung Jawab Standar Kompetensi Lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

Pihak	Tanggung Jawab

Rektor	Menetapkan kebijakan dan arah strategis Standar Kompetensi Lulusan serta memastikan ketercapaian standar pada tingkat universitas.
Wakil Rektor I	Mengoordinasikan pengembangan, implementasi, evaluasi, dan peningkatan mutu SKL dan CPL pada tingkat universitas.
Lembaga Pengembangan Akademik (LPA)	Memfasilitasi pengembangan dan pemutakhiran kurikulum, CPL, profil lulusan, serta penguatan kompetensi lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja.
Badan Penjaminan Mutu (BPM)	Memastikan pemenuhan SKL melalui monitoring, evaluasi, audit mutu internal, pengendalian, dan peningkatan standar dalam siklus PPEPP.
Dekan	Memastikan SKL dan CPL program studi dalam lingkup fakultas dikembangkan dan dilaksanakan sesuai kebijakan universitas serta kebutuhan bidang keilmuan.
Wakil Dekan	Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan akademik, pemutakhiran kurikulum, dan evaluasi ketercapaian CPL pada tingkat fakultas.
Ketua Program Studi	Bertanggung jawab utama dalam merumuskan, mengembangkan, mengimplementasikan, mengevaluasi, dan memutakhirkan CPL serta memastikan ketercapaiannya.
Dosen	Mengintegrasikan CPL ke dalam CPMK, proses pembelajaran, dan asesmen serta memberikan data ketercapaian CPL sebagai dasar evaluasi.
Gugus Penjaminan Mutu Fakultas	Melaksanakan monitoring dan evaluasi ketercapaian SKL/CPL serta mendukung tindak lanjut peningkatan mutu.
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Mendukung pengembangan kompetensi lulusan melalui integrasi hasil penelitian dan pengabdian yang relevan ke dalam pembelajaran.
Unit Pengembangan Karier/*Tracer Study*	Menyediakan data masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, keberlanjutan studi, dan umpan balik pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi relevansi CPL.
Alumni	Memberikan umpan balik mengenai relevansi kompetensi yang diperoleh dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi.
Pengguna Lulusan/Pemangku Kepentingan	Memberikan masukan mengenai kebutuhan kompetensi, relevansi CPL, dan kualitas lulusan sebagai dasar pengembangan SKL.
Mahasiswa	Memahami CPL program studi, mengikuti proses pembelajaran, dan memenuhi capaian kompetensi yang ditetapkan.

Isi Pernyataan Standar Kompetensi Lulusan Universitas PGRI mahadewa Indonesia (UPMI)

1. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) menetapkan Standar Kompetensi Lulusan sebagai kriteria capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Program Studi di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) menjamin bahwa lulusan memiliki karakter yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian sesuai nilai-nilai Pancasila.
3. Kompetensi lulusan harus mencerminkan karakter unggul yang berlandaskan nilai-nilai Tri Hita Karana.
4. Standar Kompetensi Lulusan setiap program studi harus dirumuskan dalam bentuk **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** yang menjadi acuan penyusunan kurikulum, penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
5. Setiap program studi wajib menyusun, menetapkan, dan meninjau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara berkala agar selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI), rencana pengembangan universitas, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik keilmuan dan kebutuhan pengguna lulusan.
6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi harus mencerminkan keunggulan lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang berkarakter, berwawasan **Tri Hita Karana**.
7. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi harus memuat kompetensi penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
8. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi harus memuat keterampilan khusus yang relevan dengan bidang keilmuan, kebutuhan profesi, dan profil lulusan yang ditetapkan.
9. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi harus memuat keterampilan umum yang mendukung kemampuan lulusan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan beradaptasi dalam kehidupan 6ystem6ional maupun sosial.
10. Setiap program studi wajib menetapkan dan mengembangkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan profesi, kewirausahaan, dan pengembangan karier lulusan, serta memastikan ketercapaiannya melalui penyelenggaraan pembelajaran yang terencana, terukur, adaptif, dan berkelanjutan.
11. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi harus memuat kompetensi yang memungkinkan lulusan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan/atau memperoleh sertifikasi profesi sesuai bidang keahliannya.
12. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi harus memuat kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*).
13. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi harus disusun secara partisipatif oleh program studi dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang relevan.

14. Setiap program studi wajib melibatkan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, asosiasi profesi, alumni, dan pengguna lulusan yang relevan dalam penyusunan dan peninjauan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara berkala serta menggunakan dan mendokumentasikan hasil masukan tersebut sebagai dasar penyempurnaan CPL.
15. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai jenjang pendidikan dan kualifikasi lulusan yang ditetapkan.
16. Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
17. Program Studi menyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi dunia kerja pada tingkat lokal, nasional, dan global.
18. Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi harus memperhatikan karakteristik keilmuan, keunggulan, kekhasan, serta arah pengembangan program studi yang mendukung visi dan misi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
19. Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus memperhatikan kurikulum program studi sejenis sebagai upaya peningkatan mutu dan daya saing lulusan.
20. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi wajib disosialisasikan dan diinformasikan kepada seluruh mahasiswa secara terbuka dan mudah diakses.
21. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi wajib diturunkan ke dalam struktur kurikulum, mata kuliah, dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang terukur.
22. Setiap CPMK wajib berkontribusi secara jelas terhadap pencapaian CPL dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme penjaminan mutu untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pemangku kepentingan, dan perkembangan IPTEK.
23. Kompetensi utama lulusan program sarjana di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) harus mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang keahlian dan lingkup pekerjaannya.
24. Kompetensi utama lulusan program sarjana wajib menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, perubahan dunia kerja, dan dinamika masyarakat.
25. Kompetensi utama lulusan program profesi di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) harus mampu menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang profesi tertentu.
26. Kompetensi utama lulusan program profesi di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi.
27. Kompetensi lulusan program magister di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI), minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif.

28. Kompetensi utama lulusan program studi di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) disusun dengan melibatkan asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait.
29. Program studi yang belum memiliki asosiasi program studi sejenis wajib menyusun kompetensi utama lulusan secara mandiri oleh perguruan tinggi dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan.

Strategi Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

1. Menetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus serta menjadi acuan penyusunan CPL.
2. Mengintegrasikan nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan Pancasila dalam CPL, kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan kemahasiswaan.
3. Mengintegrasikan nilai Tri Hita Karana dalam CPL dan implementasi pembelajaran sesuai karakteristik program studi.
4. Menyusun CPL berdasarkan profil lulusan, jenjang kualifikasi, bidang keilmuan, kebutuhan stakeholder, dan visi-misi UPMI.
5. Melakukan review CPL secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan IPTEK, visi-misi, rencana pengembangan, dan kebutuhan pengguna lulusan.
6. Memastikan CPL mencerminkan keunggulan lulusan UPMI yang berkarakter dan berwawasan Tri Hita Karana.
7. Memetakan penguasaan IPTEKS ke dalam CPL pengetahuan dan memastikan ketercapaiannya melalui mata kuliah dan asesmen.
8. Merumuskan keterampilan khusus berdasarkan profil lulusan, kebutuhan profesi, perkembangan keilmuan, dan kebutuhan dunia kerja.
9. Mengembangkan keterampilan umum melalui pembelajaran yang mendorong komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan adaptasi.
10. Mengidentifikasi kebutuhan dunia kerja, profesi, kewirausahaan, dan pengembangan karier sebagai dasar pengembangan CPL.
11. Menyesuaikan CPL dengan kebutuhan studi lanjut dan sertifikasi profesi yang relevan.
12. Menerapkan pembelajaran yang mendorong berpikir mandiri, kritis, reflektif, kreatif, dan pembelajaran sepanjang hayat.
13. Melibatkan stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan dan peninjauan CPL secara partisipatif.
14. Membangun mekanisme formal pelibatan DUDI, asosiasi profesi, alumni, dan pengguna lulusan serta mendokumentasikan hasil masukannya.
15. Memetakan CPL terhadap deskriptor KKNI sesuai jenjang pendidikan dan memastikan kesesuaiannya dengan kurikulum.
16. Memutakhirkan CPL berdasarkan perkembangan IPTEK melalui kajian keilmuan, seminar, penelitian, dan forum asosiasi.
17. Menganalisis kebutuhan kompetensi dunia kerja pada tingkat lokal, nasional, dan global sebagai dasar pengembangan CPL.
18. Mengembangkan CPL berdasarkan karakteristik, keunggulan, kekhasan, dan arah pengembangan program studi.
19. Melakukan benchmarking dengan program studi sejenis yang memiliki kinerja baik untuk meningkatkan mutu dan daya saing lulusan.

20. Menyediakan informasi CPL secara terbuka melalui media akademik dan digital yang mudah diakses mahasiswa.
21. Menurunkan CPL ke dalam struktur kurikulum, mata kuliah, CPMK, dan sub-CPMK secara sistematis dan terukur.
22. Mengevaluasi kontribusi CPMK terhadap CPL melalui asesmen dan analisis ketercapaian CPL secara berkala.
23. Mengembangkan pembelajaran sarjana yang mengintegrasikan penguasaan konsep teoretis dan keterampilan pemecahan masalah sesuai bidang keahlian.
24. Membekali lulusan dengan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan IPTEK, perubahan dunia kerja, dan dinamika masyarakat.
25. Mengembangkan program profesi berbasis kompetensi dengan integrasi teori aplikasi, praktik profesi, IPTEK, dan standar profesi.
26. Mengembangkan kemampuan pengelolaan sumber daya, penerapan standar profesi, evaluasi, dan penyusunan strategi organisasi melalui pembelajaran dan praktik.
27. Mengembangkan kompetensi magister melalui pembelajaran berbasis riset, penguasaan teori, inovasi, dan penciptaan karya ilmiah.
28. Melibatkan asosiasi program studi sejenis dan stakeholder terkait dalam penyusunan kompetensi utama lulusan.
29. Bagi program studi yang belum memiliki asosiasi sejenis, universitas/program studi menyusun kompetensi utama lulusan melalui FGD dan benchmarking dengan program studi yang relevan serta melibatkan dosen, pengguna lulusan, alumni, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya.

Indikator Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

No.	Indikator Ketercapaian	Target
1	Kelengkapan Standar Kompetensi Lulusan yang mencakup seluruh aspek kompetensi dan menjadi acuan penyusunan CPL program studi	Seluruh program studi (100%) menggunakan Standar Kompetensi Lulusan UPMI
2	Integrasi nilai karakter, keimanan, akhlak, dan Pancasila dalam CPL dan pelaksanaan pembelajaran	Seluruh program studi (100%) mengintegrasikan nilai karakter
3	Keterwadahan nilai Tri Hita Karana dalam CPL dan/atau CPMK sesuai karakteristik keilmuan program studi	100% program studi mengintegrasikan Tri Hita Karana
4	Kesesuaian CPL dengan profil lulusan, visi-misi, jenjang kualifikasi, bidang keilmuan, dan kebutuhan pemangku kepentingan	100% program studi memiliki CPL yang terdokumentasi dan tervalidasi
5	Keterlaksanaan peninjauan dan pemutakhiran CPL berdasarkan hasil evaluasi, perubahan regulasi, perkembangan keilmuan, dan kebutuhan stakeholder	Review CPL minimal 1 kali dalam 4 tahun atau bersifat isidental berdasarkan kebutuhan program studi

6	Pencerminan keunggulan dan karakteristik UPMI serta nilai Tri Hita Karana dalam rumusan CPL program studi	100% program studi memiliki CPL yang mencerminkan karakter unggul UPMI
7	Keterpetaan CPL pengetahuan terhadap mata kuliah, CPMK, dan instrumen asesmen	100% CPL pengetahuan terpetakan dan dapat diukur
8	Relevansi keterampilan khusus lulusan dengan profil lulusan, bidang profesi, dan kebutuhan dunia kerja	100% program studi memiliki keterampilan khusus yang relevan dan tervalidasi
9	Penguatan keterampilan umum melalui mata kuliah, CPMK, dan strategi pembelajaran	100% program studi mengintegrasikan keterampilan umum dalam kurikulum dan pembelajaran
10	Pemanfaatan data kebutuhan kompetensi dari dunia kerja, profesi, kewirausahaan, dan perkembangan karier lulusan dalam penyusunan atau peninjauan CPL	Setiap program studi memiliki dan menggunakan data kebutuhan kompetensi dalam review CPL
11	Keterhubungan CPL dengan peluang studi lanjut dan sertifikasi profesi yang relevan dengan bidang lulusan	100% program studi memiliki pemetaan studi lanjut dan sertifikasi yang relevan
12	Proporsi mata kuliah yang menerapkan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, kreatif, dan mandiri	Minimal 80% mata kuliah relevan menerapkan strategi tersebut
13	Partisipasi stakeholder internal dan eksternal dalam perumusan dan peninjauan CPL	100% program studi melibatkan stakeholder yang relevan
14	Kelengkapan mekanisme, dokumentasi, dan tindak lanjut masukan stakeholder dalam pengembangan CPL	100% program studi memiliki bukti pelibatan, masukan, dan tindak lanjut
15	Keselarasan CPL dengan deskriptor KKNI dan jenjang pendidikan program studi	100% CPL sesuai dengan jenjang KKNI
16	Pemanfaatan hasil kajian perkembangan IPTEK dalam pemutakhiran CPL	Setiap program studi melakukan kajian IPTEK minimal 1 kali setiap periode review kurikulum
17	Ketersediaan dan pemanfaatan analisis kebutuhan kompetensi dunia kerja sebagai dasar pengembangan CPL	100% program studi memiliki analisis kebutuhan kompetensi dunia kerja
18	Kekhasan dan keunggulan program studi tercermin dalam rumusan CPL	100% program studi memiliki CPL yang mencerminkan kekhasan/keunggulannya
19	Pemanfaatan hasil benchmarking dalam penyempurnaan CPL dan kurikulum	Minimal 1 kegiatan *benchmarking* pada setiap periode review kurikulum

20	Keteraksesan informasi CPL oleh mahasiswa melalui media resmi program studi/universitas	100% program studi mempublikasikan CPL melalui media yang mudah diakses
21	Konsistensi pemetaan CPL–mata kuliah–CPMK–Sub-CPMK dalam dokumen kurikulum dan RPS	100% mata kuliah memiliki CPMK/Sub-CPMK yang terpetakan terhadap CPL
22	Keterlaksanaan pengukuran dan evaluasi ketercapaian CPL berdasarkan hasil asesmen CPMK serta tindak lanjut perbaikannya	100% program studi mengevaluasi CPL minimal 1 kali setiap tahun akademik
23	Penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan penguasaan teori dengan penerapan dan pemecahan masalah	80% program studi sarjana menerapkan pembelajaran berorientasi pemecahan masalah
24	Penguatan kompetensi adaptif dan literasi teknologi dalam CPL, CPMK, dan pengalaman belajar mahasiswa	100% program studi memasukkan kompetensi adaptif yang relevan
25	Kesesuaian pembelajaran dan asesmen dengan kompetensi profesi pada program pendidikan profesi	100% program profesi menerapkan pembelajaran dan asesmen berbasis kompetensi
26	Keterukuran kompetensi pengelolaan sumber daya, penerapan standar profesi, evaluasi, dan strategi organisasi dalam pembelajaran program profesi	100% kompetensi terkait terukur melalui pembelajaran dan asesmen
27	Intensitas penerapan pembelajaran berbasis riset dan pengembangan karya ilmiah/inovatif mahasiswa pada program magister	100% program magister menerapkan pembelajaran berbasis riset sesuai karakteristik prodi
28	Keterlibatan asosiasi keilmuan/program studi sejenis dan stakeholder dalam penetapan kompetensi utama lulusan	100% program studi melibatkan asosiasi/stakeholder yang relevan
29	Kelengkapan proses perumusan kompetensi utama lulusan, meliputi FGD, benchmarking, analisis kebutuhan, validasi stakeholder, penetapan, dan review berkala	100% program studi yang belum memiliki asosiasi sejenis memiliki kompetensi utama lulusan yang terdokumentasi, tervalidasi, ditetapkan, dan ditinjau berkala